

**PENGARUH *NON PERFORMING LOAN* (NPL), *LOAN TO DEPOSIT RATIO* (LDR), DAN BEBAN OPERASIONAL PER PENDAPATAN OPERASIONAL (BOPO) TERHADAP *RETURN ON ASSET* (ROA) PADA BANK UMUM SWASTA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) TAHUN 2019-2021**

**Masruro<sup>\*1</sup>, Nur Vita Opu<sup>2</sup>, Hasto Finanto<sup>3</sup>**

<sup>1</sup>Mahasiswa Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Balikpapan

<sup>2</sup>Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Balikpapan

<sup>3</sup>Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Balikpapan

masruro0211@gmail.com

**ABSTRACT**

*This study aims to examine Non Performing Loans (NPL), Loan To Deposit Ratio (LDR), and Operating Expenses Per Operating Income (BOPO) have a simultaneous or partial effect on Return On Assets (ROA) in Private Commercial Banks listed on the Stock Exchange. Indonesia (IDX) in 2019-2021. This research is a quantitative research. The population in this study are all private commercial banks listed on the Indonesia Stock Exchange. Sampling used in this study using the Purposive Sampling Technique. The sample used in this study only amounted to 23 Private Commercial Banks. The data used in this study were obtained from financial reports that have been published on the official website of the Indonesia Stock Exchange for the years 2019-2021. The results of the study simultaneously show that NPL, LDR, and BOPO have a significant effect on ROA. The results of the study partially show that NPL has a significant negative effect on ROA. Then for LDR a significant positive effect on ROA. And BOPO has a negative effect on ROA.*

*Keywords : NPL, LDR, BOPO, ROA.*

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti *Non Performing Loan* (NPL), *Loan To Deposit Ratio* (LDR), dan *Beban Operasional Per Pendapatan Operasional* (BOPO) berpengaruh secara simultan maupun parsial terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Bank Umum Swasta yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2021. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Populasi yang berada pada penelitian ini merupakan seluruh Bank Umum Swasta yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan Teknik *Purposive Sampling*. Sampel yang digunakan pada penelitian ini hanya berjumlah 23 Bank Umum Swasta. Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari laporan keuangan yang telah dipublikasi dari situs resmi Bursa Efek Indonesia selama tahun 2019-2021. Hasil penelitian secara simultan menunjukkan bahwa NPL, LDR, dan BOPO berpengaruh signifikan terhadap ROA. Hasil penelitian secara parsial menunjukkan bahwa NPL berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA. Kemudian untuk LDR berpengaruh positif signifikan terhadap ROA. Dan BOPO berpengaruh negatif terhadap ROA.

*Kata kunci : NPL, LDR, BOPO, ROA.*

## 1. Pendahuluan

### 1.1. Latar Belakang

Kinerja bank adalah gambaran mengenai hasil dari usaha yang telah dicapai oleh bank dari hal yang telah dikerjakan dan diusahakan dalam kegiatan operasionalnya bank. Salah satu cara yang dapat digunakan dalam menilai kinerja bank adalah dengan melihat laporan keuangan bank. Menurut Kasmir (2020:7), laporan keuangan merupakan laporan yang membuktikan kondisi keuangan bank pada waktu sekarang atau pada periode tertentu. Laporan keuangan mempunyai beberapa rasio salah satunya adalah rasio profitabilitas. Menurut Kasmir (2020:196), rasio profitabilitas merupakan rasio yang dipakai oleh bank dalam menilai kemampuan yang dimiliki oleh bank untuk mencari keuntungan atau laba. Profitabilitas yang tinggi menandakan bahwa bank mampu berfungsi secara efektif dan efisien dalam kegiatan operasionalnya sehingga dapat meningkatkan dana pihak ketiga dan akan berdampak pada meningkatnya kinerja bank (Gunawan dkk, 2020).

Rasio profitabilitas terdiri dari *Return On Equity* (ROE) dan *Return On Asset* (ROA). ROE adalah rasio yang menilai kemampuan bank dalam mengelola besarnya laba bersih bank atas modal dari bank untuk menghasilkan dan meningkatkan laba (Ermaini dkk, 2021), sedangkan ROA adalah rasio yang digunakan oleh suatu bank dalam menilai kemampuan bank tersebut untuk mendapatkan keuntungan atau laba bagi bank, nilai ROA yang tinggi menandakan semakin baik kemampuan bank tersebut dalam mendapatkan keuntungan. Sebaliknya, semakin rendah ROA suatu bank menandakan kemampuan bank kurang baik dalam menghasilkan keuntungan, peningkatan ROA menandakan bahwa kinerja keuangan suatu bank menjadi semakin membaik [4].

ROA berfokus pada kemampuan bank untuk menghasilkan laba dari kegiatan operasional bank. ROA sangat penting bagi bank karena dalam kegiatan bank selain sebagai perantara, yaitu menghimpun dan menyalurkan dana kepada masyarakat, bank juga menghasilkan laba dan ROA digunakan oleh bank untuk mengukur efisiensi bagi bank dalam mendapatkan laba dengan menggunakan aset yang dimiliki oleh bank [5]. Banyak faktor yang dapat mempengaruhi ROA yang merupakan profitabilitas antara lain adalah *Non Performing Loan* (NPL), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), dan Beban Operasional Per Pendapatan Operasional (BOPO).

### 1.2. Rumusan Masalah

1. Apakah *Non Performing Loan* (NPL), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), dan Beban Operasional per Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh signifikan secara simultan terhadap *Return On Asset* (ROA)?
2. Apakah *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh negatif signifikan secara parsial terhadap *Return On Asset* (ROA)?
3. Apakah *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh positif signifikan secara parsial terhadap *Return On Asset* (ROA)?
4. Apakah Beban Operasional per Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh negatif signifikan secara parsial terhadap *Return On Asset* (ROA)?

### 1.3. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui *Non Performing Loan* (NPL), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), dan Beban Operasional per Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh signifikan secara simultan terhadap *Return On Asset* (ROA).
2. Untuk mengetahui *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh negatif signifikan secara parsial terhadap *Return On Asset* (ROA).
3. Untuk mengetahui *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh positif signifikan secara parsial terhadap *Return On Asset* (ROA).
4. Untuk mengetahui Beban Operasional per Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh negatif signifikan secara parsial terhadap *Return On Asset* (ROA).

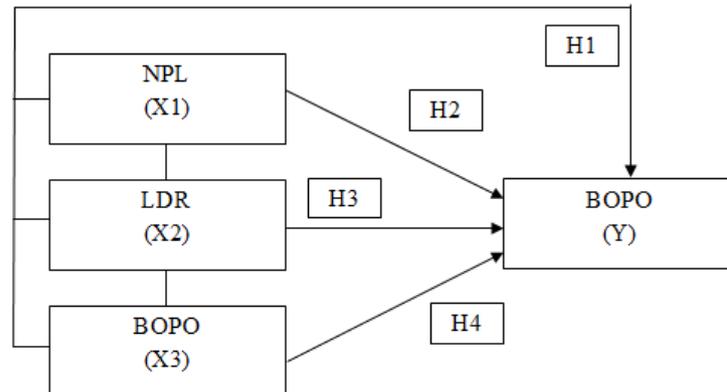
### 1.4. Penelitian Terdahulu

Pada penelitian yang dilakukan oleh Sadi'yah dkk (2021) dan Adhani dkk (2020) menyatakan bahwa NPL berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Sadi'yah dkk (2021) dan Dewi (2018) menunjukkan bahwa LDR berpengaruh positif signifikan terhadap ROA.

Hasil penelitian dari Agam & Pranjoto (2021) dan Aprilia & Handayani (2018) menunjukkan bahwa BOPO berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA.

### 1.5. Kerangka Pemikiran



**Gambar 1 Rerangka Berfikir**

Sumber: Penulis (2022)

### 1.6. Hipotesis Penelitian

H1: Diduga bahwa variabel *Non Performing Loan* (NPL), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), dan *Beban Operasional per Pendapatan Operasional* (BOPO) berpengaruh signifikan secara simultan terhadap *Return On Asset* (ROA).

H2: Diduga bahwa variabel *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh negatif signifikan secara parsial terhadap *Return On Asset* (ROA).

H3: Diduga bahwa variabel *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh positif signifikan secara parsial terhadap *Return On Asset* (ROA).

H4: Diduga bahwa variabel *Beban Operasional per Pendapatan Operasional* (BOPO) berpengaruh negatif signifikan secara parsial terhadap *Return On Asset* (ROA).

## 2. Metodologi

### 2.1. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Bank Umum Swasta yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan periode tahun 2019-2021. Waktu pada penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari 2022 s.d Juli 2022.

### 2.2. Jenis Data dan Metode Pengambilan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan dokumentasi berupa laporan keuangan tahunan yang telah dipublikasi dari situs resmi Bursa Efek Indonesia yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan studi kepustakaan berupa jurnal, buku, penelitian terdahulu, dan artikel.

### 2.3. Metode Analisis Data

Dalam penelitian ini teknik analisis data yang akan digunakan adalah analisis *statistik deskriptif* dan analisis linear berganda. Menurut Sugiyono (2019:226), *statistik deskriptif* adalah *statistik* yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat

kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi. Terdapat beberapa langkah analisis data pada penelitian ini diantaranya: analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, uji koefisien determinasi dan uji hipotesis dengan menggunakan analisis regresi linear berganda.

### 3. Hasil dan Pembahasan

#### 3.1 Analisis Statistik Deskriptif

**Tabel 1 Hasil Statistik Deskriptif**

| Descriptive Statistics |    |         |         |         |                |
|------------------------|----|---------|---------|---------|----------------|
|                        | N  | Minimum | Maximum | Mean    | Std. Deviation |
| NPL                    | 69 | ,002    | ,069    | ,02770  | ,014968        |
| LDR                    | 69 | ,297    | 5,123   | 1,07346 | ,911636        |
| BOPO                   | 69 | ,341    | 1,013   | ,74733  | ,166418        |
| ROA                    | 69 | ,000    | ,122    | ,01719  | ,021003        |
| Valid N (listwise)     | 69 |         |         |         |                |

Sumber: Penulis (2022)

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa jumlah data pada bank umum swasta yang terdaftar di BEI tahun 2019-2021 dalam penelitian ini sebanyak 69 data. Dengan masing-masing variabel independen, yaitu NPL, LDR dan BOPO maupun variabel dependen adalah ROA, serta dapat diketahui nilai terendah (*Min*), nilai tertinggi (*Max*), nilai rata-rata (*Mean*), dan standar deviasi tersebut.

#### 3.2 Uji Asumsi Klasik

##### 1. Uji Normalitas

**Tabel 2 Hasil Uji Normalitas**

| One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test     |                |                         |
|--|----------------|-------------------------|
|  |                | Unstandardized Residual |
| N                                      |                | 69                      |
| Normal Parameters <sup>a,b</sup>       | Mean           | ,0000000                |
|  | Std. Deviation | ,03556951               |
| Most Extreme Differences               | Absolute       | ,105                    |
|  | Positive       | ,047                    |
|  | Negative       | -,105                   |
| Test Statistic                         |                | ,105                    |
| Asymp. Sig. (2-tailed)                 |                | ,059 <sup>c</sup>       |
| a. Test distribution is Normal.        |                |                         |
| b. Calculated from data.               |                |                         |
| c. Lilliefors Significance Correction. |                |                         |

Sumber: Data diolah oleh penulis (2022)

Berdasarkan hasil pengujian menunjukkan nilai signifikan Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,059 hal ini menandakan bahwa nilai tersebut lebih besar daripada nilai 0,05 atau  $0,059 > 0,05$  maka dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas *One Sample Kolmogorov-Smirnov* dapat disimpulkan bahwa nilai residual terdistribusi normal.

##### 2. Uji Multikolinieritas

**Tabel 3 Hasil Uji Multikolinieritas**

| Coefficients <sup>a</sup>       |            |                         |       |
|---------------------------------|------------|-------------------------|-------|
| Model                           |            | Collinearity Statistics |       |
|                                 |            | Tolerance               | VIF   |
| 1                               | (Constant) |                         |       |
|                                 | SQRT_NPL   | ,894                    | 1,118 |
|                                 | SQRT_LDR   | ,798                    | 1,253 |
|                                 | SQRT_BOPO  | ,840                    | 1,191 |
| a. Dependent Variable: SQRT_ROA |            |                         |       |

Sumber: Data diolah oleh penulis (2022)

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai *Tolerance* dari variabel NPL sebesar 0,894 > 0,10 dan nilai VIF sebesar 1,118 < 10. Pada variabel LDR nilai *Tolerance* sebesar 0,798 > 0,10 dan nilai VIF 1,253 < 10. Dan pada variabel BOPO memiliki nilai *Tolerance* sebesar 0,840 > 0,10 dan nilai VIF sebesar 1,191 > 10. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa semua variabel independen tidak terjadi masalah multikolinieritas atau terbebas dari multikolinieritas.

### 3. Uji Heteroskedastisitas

**Tabel 4 Hasil Uji Heteroskedastisitas**

| Coefficients <sup>a</sup> |            |                             |            |                           |        |      |
|---------------------------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| Model                     |            | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | T      | Sig. |
|                           |            | B                           | Std. Error | Beta                      |        |      |
| 1                         | (Constant) | ,082                        | ,031       |                           | 2,614  | ,011 |
|                           | SQRT_NPL   | -,083                       | ,062       | -,067                     | -1,332 | ,187 |
|                           | SQRT_LDR   | -,001                       | ,010       | -,017                     | -,127  | ,899 |
|                           | SQRT_BOPO  | -,047                       | ,029       | -,208                     | -1,604 | ,113 |

a. Dependent Variable: ABS\_RES

Sumber: Data diolah oleh penulis (2022)

Berdasarkan tabel diatas menghasilkan bahwa variabel NPL memiliki nilai signifikansi sebesar 0,187 > 0,05. Kemudian pada variabel LDR memiliki nilai signifikansi 0,899 > 0,05. Dan pada variabel BOPO memiliki nilai signifikansi sebesar 0,113 > 0,05. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa semua variabel independen yang telah di uji dengan menggunakan uji *Glejser* tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

### 4. Uji Autokorelasi

**Tabel 5 Hasil Uji Autokorelasi**

| Model Summary <sup>b</sup> |                   |          |                   |                            |               |
|----------------------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| Model                      | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
| 1                          | ,850 <sup>a</sup> | ,723     | ,711              | ,03638                     | 1,328         |

a. Predictors: (Constant), SQRT\_BOPO, SQRT\_LDR, SQRT\_NPL  
 b. Dependent Variable: SQRT\_ROA

Sumber: Data diolah oleh penulis (2022)

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai dari *Durbin-Watson* (DW) adalah sebesar 1,828 dengan jumlah data (N) = 69 dan jumlah variabel independen yang digunakan pada penelitian ini (K) = 3 diperoleh diperoleh nilai dL = 1,5205 dan nilai dU = 1,7015. Sehingga dapat disimpulkan bahwa bahwa keputusan pengambilan yang sesuai adalah  $dU < d < 4 - dU$  atau  $1,7015 < 1,828 < 2,2985$ . Berdasarkan hasil tersebut menandakan bahwa tidak terjadi masalah autokorelasi.

### 3.3 Analisis Regresi Linear Berganda

**Tabel 6 Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda**

| Coefficients <sup>a</sup> |            |                             |            |                           |        |      |
|---------------------------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| Model                     |            | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | T      | Sig. |
|                           |            | B                           | Std. Error | Beta                      |        |      |
| 1                         | (Constant) | ,177                        | ,038       |                           | 4,694  | ,000 |
|                           | LAG_NPL    | -,264                       | ,117       | -,180                     | -2,266 | ,027 |
|                           | LAG_LDR    | ,105                        | ,018       | ,486                      | 5,847  | ,000 |
|                           | LAG_BOPO   | -,250                       | ,052       | -,386                     | -4,783 | ,000 |

a. Dependent Variable: LAG\_ROA

Sumber: Data diolah oleh penulis (2022)

Berdasarkan tabel diatas, dapat dibuat persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$ROA = 0,177 - 0,264NPL + 0,105LDR - 0,250BOPO + \epsilon$$

### 3.4 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

**Tabel 7 Hasil Uji Koefisien Determinasi**

| Model Summary |                   |          |                   |                            |
|---------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model         | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1             | ,805 <sup>a</sup> | ,648     | ,631              | ,03420                     |

a. Predictors: (Constant), LAG\_BOPO, LAG\_LDR, LAG\_NPL

Sumber: Data diolah oleh penulis (2022)

Berdasarkan pada hasil koefisien determinasi bahwa nilai *R Square* sebesar 0,648 atau 64,8%. Artinya adalah bahwa variabel ROA dipengaruhi oleh 64,8% dari variabel NPL, LDR, dan BOPO. Selain itu sisanya 35,2% dipengaruhi oleh faktor atau variabel lain.

### 3.5 Pengujian Hipotesis

#### 1. Uji Simultan (Uji F)

**Tabel 8 Hasil Uji Simultan (Uji F)**

| ANOVA <sup>a</sup> |            |                |    |             |        |                   |
|--------------------|------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| Model              |            | Sum of Squares | Df | Mean Square | F      | Sig.              |
| 1                  | Regression | ,137           | 3  | ,046        | 39,187 | ,000 <sup>b</sup> |
|                    | Residual   | ,075           | 64 | ,001        |        |                   |
|                    | Total      | ,212           | 67 |             |        |                   |

a. Dependent Variable: LAG\_ROA  
b. Predictors: (Constant), LAG\_BOPO, LAG\_LDR, LAG\_NPL

Sumber: Data diolah oleh penulis (2022)

Berdasarkan tabel data diatas diketahui bahwa nilai Sig. Sebesar  $0,000 < 0,05$ , nilai Fhitung sebesar 39,187 dan Ftabel sebesar 2,74 yang berarti  $39,187 > 2,74$ . Dengan demikian  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima bahwa *Non Performing Loan* (NPL), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), dan Beban Operasional per Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh signifikan secara simultan terhadap *Return On Asset* (ROA).

#### 2. Uji Parsial (Uji t)

**Tabel 9 Hasil Uji Parsial (Uji t)**

| Coefficients <sup>a</sup> |            |                             |            |                           |        |      |
|---------------------------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| Model                     |            | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t      | Sig. |
|                           |            | B                           | Std. Error | Beta                      |        |      |
| 1                         | (Constant) | ,177                        | ,038       |                           | 4,694  | ,000 |
|                           | LAG_NPL    | -,264                       | ,117       | -,180                     | -2,266 | ,027 |
|                           | LAG_LDR    | ,105                        | ,018       | ,486                      | 5,847  | ,000 |
|                           | LAG_BOPO   | -,250                       | ,052       | -,386                     | -4,783 | ,000 |

a. Dependent Variable: LAG\_ROA

Sumber: Data diolah oleh penulis (2022)

Berdasarkan pada tabel pengujian diatas diperoleh nilai Sig. Sebesar  $0,027 < 0,05$  dengan nilai thitung sebesar -2,266 dan nilai ttabel sebesar 1,998 yang berarti  $-2,266 > 1,998$ . Dengan demikian  $H_0$  ditolak dan  $H_2$  diterima bahwa *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh negatif signifikan secara parsial terhadap *Return On Asset* (ROA).

Berdasarkan pada tabel pengujian diatas diperoleh nilai Sig. Sebesar  $0,000 < 0,05$  dengan nilai thitung sebesar 5,847 dan nilai ttabel sebesar 1,998 yang berarti  $5,847 > 1,998$ . Dengan demikian  $H_0$  ditolak dan  $H_3$  diterima bahwa *Loan To Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh positif signifikan secara parsial terhadap *Return On Asset* (ROA).

Berdasarkan pada tabel pengujian diatas diperoleh nilai Sig. Sebesar  $0,000 < 0,05$  dengan nilai thitung sebesar -4,783 dan nilai ttabel sebesar 1,998 yang berarti  $-4,783 > 1,998$ . Dengan demikian  $H_0$  ditolak dan  $H_4$  diterima bahwa Beban Operasional Per Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh negatif signifikan secara parsial terhadap *Return On Asset* (ROA).

#### 4. Kesimpulan

Berikut ini merupakan hasil kesimpulan yang dapat ditarik terkait hasil pengujian dan pembahasan:

1. *Non Performing Loan* (NPL), *Loan To Deposit Ratio* (LDR), dan Beban Operasional Per Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh signifikan secara simultan terhadap *Return On Asset* (ROA).
2. *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh negatif signifikan secara parsial terhadap *Return On Asset* (ROA).
3. *Loan To Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh positif signifikan secara parsial terhadap *Return On Asset* (ROA).
4. Beban Operasional Per Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh negatif signifikan secara parsial terhadap *Return On Asset* (ROA).

#### 5. Saran

Berdasarkan hasil penelitian terdapat saran yaitu pada penelitian selanjutnya dapat menambahkan rasio-rasio keuangan lainnya selain NPL, LDR, dan BOPO yang berkaitan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi ROA, untuk menambah periode observasi penelitian, sehingga dengan memperpanjang waktu atau periode penelitian maka akan mendapatkan hasil yang lebih baik dan lebih akurat, dan menggunakan sampel seluruh bank agar dapat diketahui pengaruh dari variabel NPL, LDR, dan BOPO terhadap ROA sehingga populasi sebenarnya dapat tergambarkan.

#### 6. Ucapan Terimakasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu penulisan dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini diantaranya sebagai berikut:

1. Bapak Ramli, S.E., M.M. selaku Direktur Politeknik Negeri Balikpapan.
2. Ibu Dessy Handa Sari, S.E., M.M. selaku Ketua Jurusan Akuntansi.
3. Ibu Kety Lulu Agustin, S.E., M.M. selaku Kepala Program Studi Perbankan dan Keuangan.
4. Ibu DR. Nur Vita Opu, S.E., M.M. selaku Dosen Pembimbing utama dalam menyusun Tugas Akhir ini.
5. Bapak Hasto Finanto, S.E., M.Sc. selaku Dosen Pembimbing kedua dalam menyusun Tugas Akhir ini.
6. Seluruh Dosen Politeknik Negeri Balikpapan Khususnya Jurusan Akuntansi Program Studi Perbankan dan Keuangan.
7. Seluruh Admin Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Balikpapan.
8. Orangtua dan keluarga saya yang selalu memberi dukungan dan motivasi terbesar bagi saya.
9. Seluruh sahabat saya yang telah memberi semangat dan motivasi untuk saya.
10. Seluruh orang yang berkontribusi dalam penyusunan Tugas Akhir saya yang tidak bisa saya sebutkan namanya satu persatu.

#### Daftar Pustaka

- Adhani, Y., Suriana, I., & Kusno, H. S. (2020). *ANALISIS PENGARUH CAPITAL ADEQUACY RATIO ( CAR ), NON PERFORMING LOAN ( NPL ), DAN LOAN TO DEPOSIT RATIO ( LDR ) TERHADAP RETURN ON ASSET ( ROA ) PADA BANK UMUM GO PUBLIC YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2015-2019. September*, 126–135.
- Agam, D. K. S., & Pranjoto, G. H. (2021). Pengaruh CAR, LDR, BOPO, dan Size Terhadap ROA pada Sektor Perbankan yang Terdaftar di BEI 2015-2019. *Jurnal Kajian Ilmu Manajemen (JKIM)*, 1(2), 160–167. <https://doi.org/10.21107/jkim.v1i2.11597>
- Aprilia, J., & Handayani, S. R. (2018). Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Biaya Operasional

Per Pendapatan Operasional, Non Performing Loan, dan Loan To Deposit Ratio Terhadap Return on Asset dan Return on Equity (Studi pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa Tahun 2012–2016). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 61(3), 172–182. <http://administrasibisnis.studentjournal.ub.ac.id/index.php/jab/article/viewFile/2611/3005>

- Dewi, A. S. (2018). Pengaruh CAR, BOPO, NPL, NIM, dan LDR terhadap ROA pada Perusahaan di Sektor Perbankan yang Terdaftar di BEI Periode 2012-2016. *Jurnal Pundi*, 1(3), 223–236. <https://doi.org/10.31575/jp.v1i3.55>
- Ermainsi, E., Kurniasih, E. T., Suryani, A. I., & Herdawati, T. (2021). Analisis Rasio Profitabilitas Perbankan Di Indonesia (Studi Empiris Pada Bank Bum). *Journal Development*, 9(1), 71–76. <https://doi.org/10.53978/jd.v9i1.173>
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25 Edisi 9* (9th ed.). Badan Penerbit - Undip.
- Gunawan, I., Purnamasari, E. D., & Setiawan, B. (2020). Pengaruh CAR, NPF, FDR, dan BOPO terhadap Profitabilitas (ROA) pada Bank Syariah Bukopin Periode 2012-2018. *Jurnal Manajemen SDM Pemasaran, Dan Keuangan*, 01(01), 19–36.
- IDX. (2021). *Laporan Keuangan dan Tahunan*. [www.Testing.Idx.Id](http://www.Testing.Idx.Id). <https://testing.idx.id/id-id/perusahaan-tercatat/laporan-keuangan-dan-tahunan/>
- Kasmir. (2020). *Analisis Laporan Keuangan* (8th ed.). PT RajaGrafindo Persada.
- Sadi'yah, Y. S. H., Mai, M. U., & Pakpahan, R. (2021). Pengaruh LDR, BOPO, dan NPL terhadap ROA pada BUSN Devisa Terdaftar di BEI Periode 2014-2018. *Indonesian Journal of Economics and Manajement*, 1(2), 295–305.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif* (Setiyawami (ed.)). Alfabeta.

Artikel ini telah direvisi dan disetujui oleh pembimbing 1 & 2:

Pembimbing 1



DR. Nur Vita Opu, S.E., M.M  
NIP. 197305222006042015

Pembimbing 2



Hasto Finanto, S.E., M.Sc  
NIK. 2015.90.017